

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan mengenai motif ornamen lokal sebagai *shading devices* pada kantor pemerintahan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan motif ornamen lokal harus tetap mempertahankan makna yang terkandung dalam motif tersebut. Sehingga penentuan penggunaan motif ornamen lokal yang digunakan pada kantor pemerintah adalah motif ornamen yang memiliki pesan-pesan terkait pemerintahan. Contohnya adalah motif bada mudiak yang memiliki makna hidup yang rukun dan harmonis dalam berkelompok. Ada 50 motif yang memiliki makna berkaitan dengan fungsi dan kegiatan pemerintahan, motif yang dapat memaksimalkan fungsi pembayangan ada sembilan motif yang memiliki perbandingan solid dan void seimbang.
2. Motif yang digunakan menggunakan sistem repetisi motif, karena sesuai dengan penggunaan motif di bidang sebenarnya di Rumah Gadang.
3. Material yang digunakan untuk *shading* adalah kayu surian yang dinilai kuat dan ringan. Penggunaan kayu surian yang mudah ditemukan di hutan Pulau Sumatera akan memudahkan dalam pengerjaan serta warna alami kayu yang memiliki keselarasan dengan warna bangunan.
4. Pola pembayangan yang dihasilkan oleh *shading devices* tidak hanya berpengaruh pada ruang kerja namun juga koridor yang bersebelahan dengan ruang kerja.

5.2 Saran

Hasil penelitian motif ornamen sebagai *shading devices* maka saran yang dapat penulis berikan adalah:

1. Perlunya elemen pembayang (*shading devices*) untuk mengatasi sinar matahari langsung yang berlebih untuk wilayah yang beriklim tropis, terutama untuk bangunan bertingkat. Bangunan bertingkat akan lebih terpapas sinar matahari dibandingkan bangunan tidak bertingkat.
2. *Shading devices* juga digunakan untuk mengatasi silau pada bangunan, jika dengan keadaan memaksa orientasi bangunan harus membujur dari utara-selatan.
3. Penyesuaian desain bukaan dan shading harus sesuai, untuk mendapatkan fungsi shading dan bukaan yang efektif.
4. Penggunaan motif ornamen lokal tidak hanya untuk bangunan tradisional, namun juga dapat digunakan pada bangunan kontemporer. Penggunaan ornamen lokal pada bangunan kontemporer tidak hanya sebagai elemen estetika namun juga dapat digunakan untuk elemen arsitektural, contohnya *shading devices*.

